

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

ASEAN adalah singkatan dari Association of Southeast Asian Nations merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi di kawasan Asia Tenggara yang didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di kota Bangkok (Thailand) dengan jumlah anggotanya awalnya sebagai pendiri ASEAN ialah 5 negara yaitu Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura serta Thailand dan telah mengalami penambahan anggota sampai saat ini ialah 10 negara, yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja.

Tujuan didirikannya ASEAN adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, Organisasi ini didirikan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan perkembangan budaya, menjaga stabilitas dan perdamaian regional, memberikan bantuan timbal balik dalam hal yang menjadi kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknis, ilmiah, dan administratif, berkolaborasi dalam pemanfaatan pertanian, industri, perdagangan, fasilitas komunikasi dan transportasi, dan peningkatan standar hidup masyarakat, mempromosikan studi ASEAN, dan memelihara kerjasama dan menguntungkan dengan organisasi internasional dan regional.

Asia Tenggara terletak pada pertemuan lempeng-lempeng geologi dengan aktivitas seismik (kegempaan) dan vulkanik (gunung berapi) yang tinggi, yaitu berada di sebelah tenggara Benua Asia. Berdasarkan garis lintang dan bujur, Asia Tenggara berada pada posisi 28°LU–11°LS dan 93°BT–141°BT. Kondisi geografi Asia Tenggara dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu daratan dan kepulauan. Negara-negara yang berada di daratan diantaranya Myanmar, Kamboja, Laos, Thailand dan Vietnam. Sedangkan negara-negara yang berada di kepulauan yaitu Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Singapura dan Timor Leste. Adapun batas-batas kawasan Asia Tenggara sebagai berikut :

1. Utara : Negara Cina.
2. Selatan : Negara Timor Leste, Benua Austria, dan Samudra Hindia.
3. Bearat : Negara India, Bangladesh, dan Samudra Hindia.
4. Timur : Negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

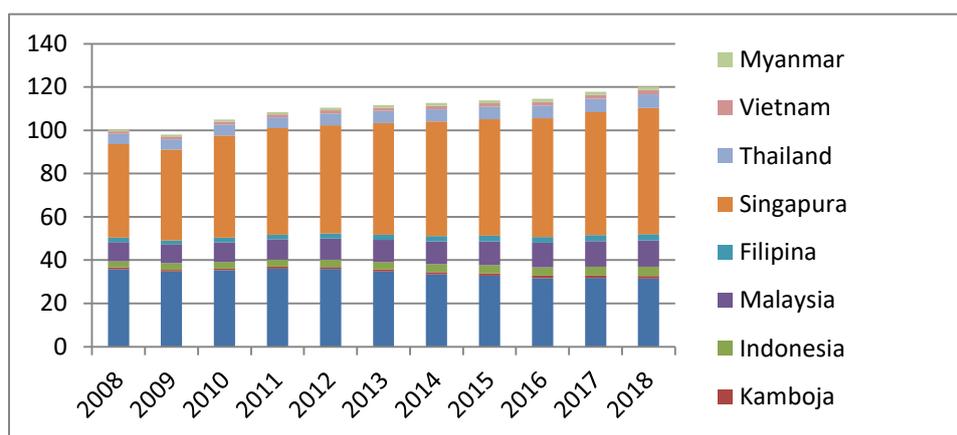
Kawasan Asia Tenggara memiliki luas sekitar 4.494,733 km² dengan rincian sebagai berikut :

1. Indonesia, dengan luas wilayah : 1,904,569 km²
2. Malaysia, dengan luas wilayah : 329,847 km²
3. Thailand, dengan luas wilayah : 513,115 km²
4. Singapura, dengan luas wilayah : 707,1 km²
5. Filipina, dengan luas wilayah : 300.000 km²

6. Brunei Darussalam, luas wilayah : 5,765 km²
7. Vietnam, dengan luas wilayah : 331,690 km²
8. Kamboja, dengan luas wilayah : 181,035 km²
9. Laos, dengan luas wilayah : 236,800 km²
10. Myanmar, dengan luas wilayah : 676,578 km²

B. Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Per Kapita.

PDB per kapita atau pendapatan per kapita merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan standard of living. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Pendapatan per kapita sering digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan sebuah negara. Semakin besar pendapatan per kapitanya, semakin makmur negara tersebut. Data yang digunakan adalah data PDB per kapita tahun 2008 – 2018. Variabel ini menggunakan satuan *Constant* 2010 US\$.



Sumber : World Bank, 2019 (data diolah)

GAMBAR 4.1

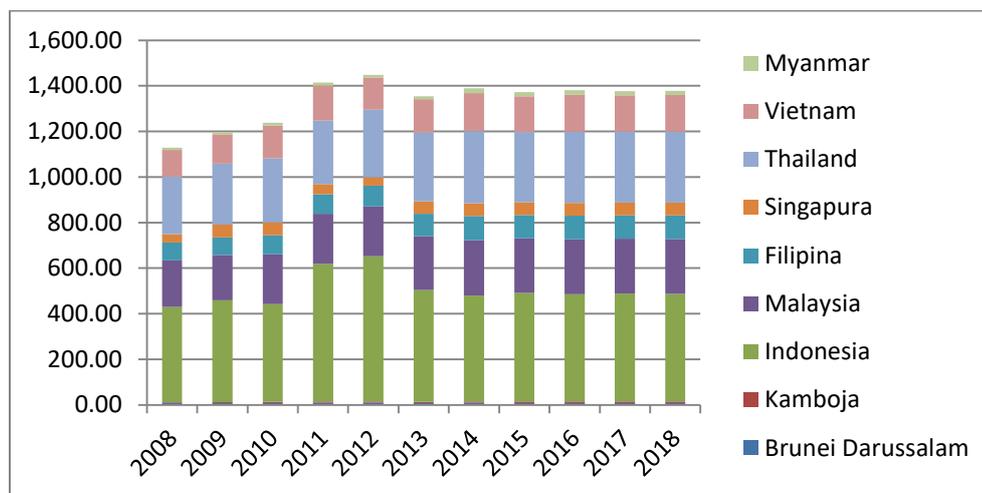
Perkembangan PDB Per kapita si Sembilan Negara Anggota ASEAN
2008-2018 (Juta US\$)

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah PDB Per Kapita mengalami fluktuatif. PDB Per Kapita mengalami penurunan pada tahun 2008-2009, ini disebabkan karena pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi dunia sehingga hal ini berakibat pada PDB Per Kapita pada umumnya.

Rata-rata tingkat PDB per kapita dari tahun 2008-2018 tertinggi terjadi pada Negara Singapura yaitu sebesar 560.0004 Juta US\$, kemudian disusul oleh Brunei Darussalam sebesar 373.94885 Ribu US\$, disusul oleh Malaysia sebesar 112,1559 Juta US\$, Thailand 60,44692 Juta US\$, Indonesia 39,132255 Juta US\$, Filipina Sebesar 26,72361 Juta US\$, Vietnam 16,91863 Juta US\$, Myanmar sebesar 13,04648 Juta US\$, dan yang terendah ialah Negara Kamboja PDB Per Kapita sebesar 10,346281 Juta US\$.

C. Perkembangan Emisi CO₂

CO₂ merupakan emisi yang dihasilkan dari berbagai macam aktivitas manusia, baik dari sector industri, rumah tangga, dan kendaraan. CO₂ memiliki resiko yang paling besar dalam perubahan iklim karena gas ini terus terakumulasi di atmosfer dalam jumlah yang besar. Data yang digunakan adalah data CO₂ emission tahun 2008-2018. Variabel ini menggunakan satuan kt.



Sumber : World Bank, 2019 (Data diolah)

GAMBAR 4.2

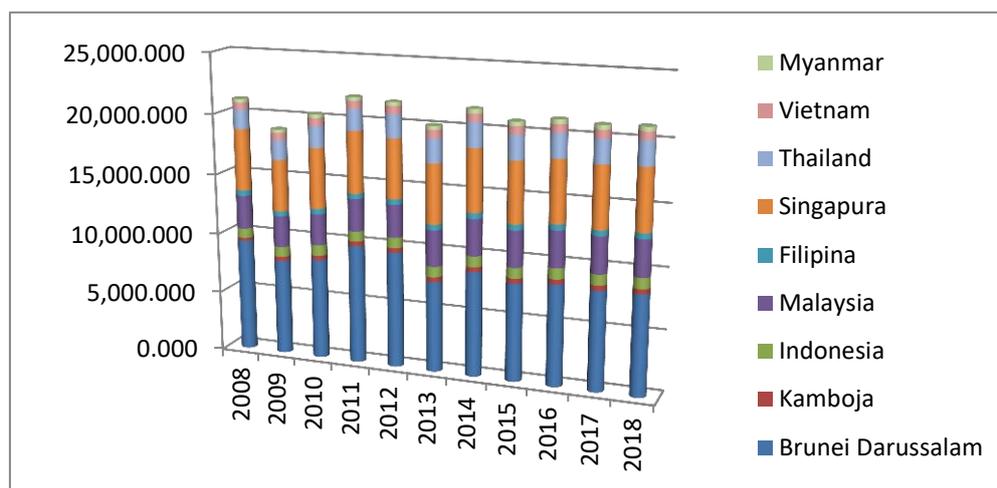
Perkembangan Emisi CO₂ pada Sembilan Negara Anggota ASEAN 2008-2018 (kt)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah emisi CO₂ tinggi terjadi pada Negara Indonesia yaitu sebesar 472.316,93 kt, kemudian disusul oleh Negara Thailand sebesar 311.174,06 kt, selanjutnya Malaysia 240.849,25 kt, Vietnam 160.760,59 kt, Filipina 103.302,14 kt, Singapura 56.155,06 kt, Myanmar 18.890,55 kt, Brunei Darussalam 8.700,87 kt, dan yang terendah ialah Negara Kamboja 6.346,89 kt.

D. Perkembangan Tingkat Penggunaan Energi.

Energi merupakan bagian penting yang tidak bisa dihindari dalam hidup bermasyarakat karena hampir seluruh aktivitas manusia membutuhkan energi. Sektor energi mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian, antara lain sebagai sumber penerimaan negara serta pemenuhan kebutuhan bahan bakar untuk industri, rumah tangga, dan transportasi. Data yang digunakan adalah data penggunaan

energi (*Energy Use*) tahun 2008-2018 yang di tampilkan dalam bentuk grafik di bawah ini. Variabel ini menggunakan satuan kg serta minyak per kapita.



Sumber : World Bank, 2019 (Data diolah)

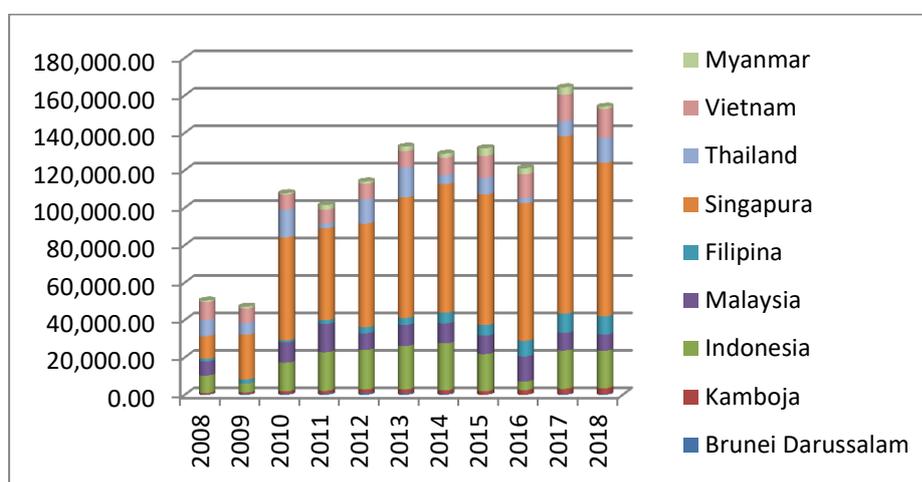
GAMBAR 4.3

Perkembangan Tingkat Penggunaan Energi pada sembilan Negara Anggota ASEAN Tahun 2008-2018

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat penggunaan energi dari tahun ke tahun rata-rata mengalami fluktuatif. Rata-rata penggunaan energi terbesar di sembilan Negara ASEAN diatas terjadi pada Negara Brunei Darussalam dengan jumlah penggunaan energi sebanyak 8.313,453 kg, kemudian disusul oleh Negara Singapura dengan jumlah penggunaan energi sebesar 5.046,367 kg, Malaysia 2.996,016 kg, Thailand sebesar 1.976,062 kg, Indonesia 877,637 kg, Vietnam 662,736 kg, Filipina 467,661 kg, Kamboja 410,612 kg, Myanmar 354,031 kg.

E. Perkembangan Penanaman Modal Asing (PMA)

Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan investasi yang melibatkan pihak investor secara langsung dalam operasional usahanya sehingga dinamika usaha yang berhubungan dengan tujuan perusahaan tersebut tidak lepas dari pihak yang berkepentingan atau investor asing. Data yang di gunakan adalah adata PMA dari tahun 2008-2018. Variabel ini menggunakan satuan Bop, Current Juta US\$.



Sumber : World Bank, 2019 (Data diolah)

GAMBAR 4.5

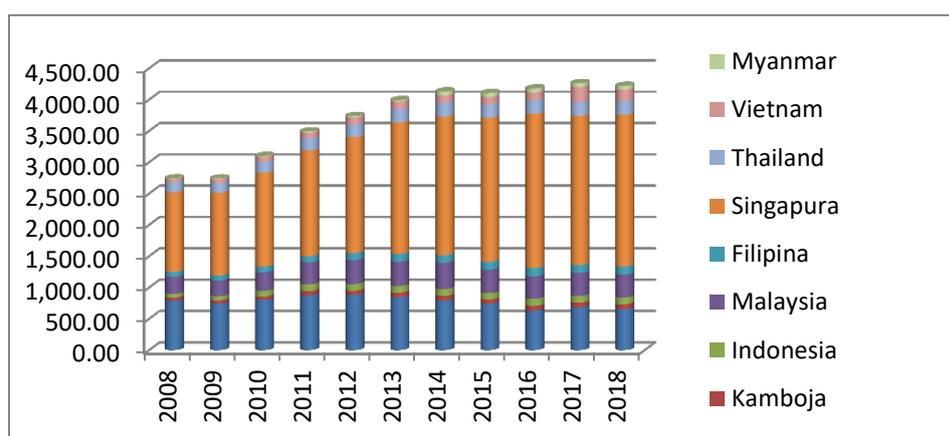
Perkembangan Penanaman Modal asing pada sembilan Negara Anggota ASEAN Tahun 2008-2018 (Juta US\$)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa *Penanaman Modal Asing* (PMA) juga mengalami fluktuatif. Rata-rata jumlah *Penanaman Modal Asing* (PMA) tertinggi di sembilan negara anggota ASEAN ialah Negara Singapura sebesar 648,830,17 Juta US\$, di susul oleh Negara Indonesia sebesar 184,494,95 Juta US\$, Vietnam 113,077,00 Juta US\$, Malaysia sebesar 105,769,46 Juta US\$, Thailand 99,035,55 Juta US\$,

Filipina 53,152,08 Juta US\$, Myanmar 23,782,83 Juta US\$, Kamboja 20,801,95 Juta US\$, dan FDI terendah di Sembilan Negara anggota ASEAN ialah Negara Brunei Darussalam 5,229,37 Juta US\$.

F. Perkembangan Pengeluaran Kesehatan.

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam sumber daya manusia, yang merupakan modal penting dalam pembangunan suatu bangsa, kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, gaya hidup, lingkungan, dan kesehatan. Kesehatan merupakan kebutuhan yang mendasar untuk pembangunan manusia agar setiap individu dapat melakukan aktifitasnya secara produktif dengan kata lain kesehatan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi produktivitas individu (Elnaz dan Javad, 2014). Data yang digunakan adalah data Pengeluaran Kesehatan per kapita Current US\$. dari tahun 2008-2018.



Sumber : World Bank, 2019 (Data diolah)

GAMBAR 4.6

Perkembangan Pengeluaran Kesehatan pada sembilan Negara Anggota ASEAN Tahun 2008-2018

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Pengeluaran Kesehatan juga mengalami fluktuatif. Rata-rata jumlah Pengeluaran Kesehatan tertinggi di sembilan Negara anggota ASEAN ialah Negara Singapura sebesar 2.422,18 US\$, Negara Brunei Darussalam sebesar 657,78, Negara Malaysia sebesar 365,16, Negara Thailand sebesar 220, Negara Vietnam 181,21, Negara Filipina 128,17, Negara Indonesia 108,72, Negara Kamboja 76,27, Negara Myanmar 62,08 US\$.